

**PARTISIPASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK MATERI RENANG DI SEKOLAH
DASAR NEGERI TRIHARJO MURANGAN SLEMAN
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Rizki Zidane Pramadi

17604224034

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PARTISIPASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK MATERI RENANG DI SEKOLAH
DASAR NEGERI TRIHARJO MURANGAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Rizki Zidane Pramadi
NIM 17604224034

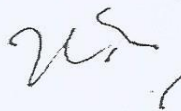
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Koord. Prodi PGSD Penjas.



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes
NIP: 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP: 19770218 200801 1002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Zidane Pramadi
NIM : 17604224034
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TAS : Partisipasi Peserta Didik Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Januari 2021
Yang Menyatakan,



Rizki Zidane Pramadi
NIM.17604224034

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PARTISIPASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK MATERI RENANG DI SEKOLAH
DASAR NEGERI TRIHARJO MURANGAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

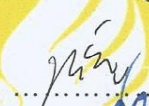
Rizki Zidane Pramadi

NIM 17604224034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 12 Januari 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Ketua Penguji		13/1 2021
Dr. Yudanto, M.Pd Sekretaris Penguji		13/1 2021
Dr. Komarudin, S.Pd., M.A Penguji Utama		13/1 2021

Yogyakarta, 13 - 1 - 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes
NIP. 196503011990011001

MOTTO

1. Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat Jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak (Ralph Waldo Emerson)
2. Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. (QS Al Insyirah 5-6)
3. Kita boleh berencana, ikhtiar dan tawakal tetapi Allah yang menentukan.

PERSEMBAHAN

1. Untuk ibu saya Endang Pramujisari tercinta, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orangtua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikanmu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk ibuku.
2. Untuk bapakku Samidi, yang senantiasa mendoakanku, memberi dukungan, motivasi, materi sehingga membuat penulis semakin yakin dan semangat tanpa lelah untuk mengejar gelar sarjana.
3. Adikku, Rizki Rahmasari yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya.

**PARTISIPASI PESERTA DIDIK KELAS V DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PJOK MATERI RENANG DI SEKOLAH
DASAR NEGERI TRIHARJO MURANGAN
SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh:

Rizki Zidane Pramadi
NIM.17604224034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SD Negeri Triharjo Murangan Kabupaten Sleman yang berjumlah 59 peserta didik, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,39% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 35,59% (21 peserta didik), “cukup” sebesar 28,81% (17 peserta didik), “tinggi” sebesar 23,73% (14 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 8,47% (5 peserta didik).

Kata kunci: partisipasi, siswa kelas V, pembelajaran PJOK materi renang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Partisipasi peserta didik kelas V terhadap pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Yudanto, M.Pd. selaku Sekretaris dan Bapak Dr. Komarudin, S.Pd., M.A. selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Kepala Sekolah SD Negeri Triharjo Kabupaten Sleman, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Staf dan peserta didik SD Negeri Triharjo Kabupaten Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua teman-teman PGSD Penjas B 2017 yang selalu memberikan semangat, serta motivasinya.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 Januari 2021
Penulis



Rizki Zidane Pramadi
NIM. 1760424034

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakikat Partisipasi.....	10
2. Hakikat Pembelajaran PJOK.....	17
3. Hakikat Renang	24
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	31
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37

D. Definisi Operasional Penelitian.....	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
1. Faktor Pengetahuan	47
2. Faktor Sikap	49
3. Faktor Dorongan	51
4. Faktor Kerjasama	53
5. Faktor Lingkungan	55
B. Pembahasan	54
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	63
B. Implikasi	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Subjek Penelitian..... 37
Tabel 2	Alternatif Jawaban Angket..... 39
Tabel 3	Uji Coba Kisi-kisi Instrumen 40
Tabel 4	Uji Validitas 41
Tabel 5	Data Relibilitas 42
Tabel 6	Kisi-kisi Instrumen..... 42
Tabel 7	Norma Penilaian..... 43
Tabel 8	Deskriptif Statistik Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta..... 45
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta..... 46
Tabel 10	Deskriptif Statistik Faktor Pengetahuan..... 47
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan 48
Tabel 12	Deskriptif Statistik Faktor Sikap 49
Tabel 13	Distribusi Frekuensi Faktor Sikap..... 50
Tabel 14	Deskriptif Statistik Faktor Dorongan 51
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Faktor Dorongan..... 52
Tabel 16	Deskriptif Statistik Faktor Kerjasama 53
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Faktor Kerjasama..... 54
Tabel 18	Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan..... 55

Tabel 19 Distribusi Frekuens Faktor Lingkungan..... 56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Alur Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 2 Diagram Batang Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta.....	46
Gambar 3 Diagram Batang Faktor Pengetahuan.....	48
Gambar 4 Diagram Batang Faktor Sikap	50
Gambar 5 Diagram Batang Faktor Dorongan	52
Gambar 6 Diagram Batang Faktor Kerjasama	54
Gambar 7 Diagram Batang Faktor Lingkungan.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	69
Lampiran 2 Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	71
Lampiran 3 Surat Ijin Uji Coba Penelitian.....	73
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian	74
Lampiran 5 Surat Keterangan Sudah Melakukan Uji Coba Penelitian.....	75
Lampiran 6 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	76
Lampiran 7 Contoh Angket Uji Coba Penelitian	77
Lampiran 8 Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	81
Lampiran 9 Uji Validitas.....	82
Lampiran 10 Data Reliabilitas	84
Lampiran 11 Contoh Angket Penelitian.....	86
Lampiran 12 Deskriptif Statistik.....	88
Lampiran 16 Data Penelitian.....	92
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah upaya untuk membantu peserta didik sehingga dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri supaya dapat bertanggung jawab dan sesuai perannya di masa yang akan datang. Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal dan non formal. Pendidikan formal sendiri didapatkan dengan mengikuti program yang telah terstruktur oleh sebuah institusi. Sedangkan untuk pendidikan non formal adalah pengetahuan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari merupakan pengalaman yang dialami sendiri atau dari orang lain. Pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan pembangunan suatu bangsa (Ningsih, 2012: 123).

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada peserta didik adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK yaitu mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual, dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan Nasional. Menurut Rosdiani (2013: 23), Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neumuskuler, perseptual, kognitif dan emosional dengan memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dalam kerangka sistem pendidikan Nasional.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis merupakan bagian integral dari pendidikan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih.

Pendidikan jasmani di sekolah merupakan sebuah kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, Pendidikan jasmani mempunyai pendekatan pembelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran pendidikan jasmani bukan hanya menekankan aspek psikomotor tetapi juga aspek kognitif dan afektif secara bersamaan, seperti yang distandarkan secara internasional oleh *ICHPER-SD UNESCO* dalam Nopembri & Saryono (2012: 1) bahwa pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah harus menggambarkan disiplin pengetahuan, keterampilan serta perilaku yang meliputi ranah psikomotor, kognitif, serta afektif. Tuntutan inilah yang mengakibatkan perlunya pendekatan pembelajaran yang bisa melibatkan seluruh aspek pendidikan tersebut.

Pembelajaran PJOK yang dikemas dalam bentuk permainan dirancang dalam suatu proses yang kondusif, diyakini dapat menghasilkan rasa senang bagi peserta didik. Selain itu dapat pula membina kesehatan dan rasa percaya diri. Jadi mengajarkan permainan harus tetap merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum pendidikan jasmani.

Kurikulum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berpedoman pada SK (standar kompetensi) dan KD (kompetensi dasar) dimana SK dan KD tersebut dibuat agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup gerak dasar lokomotor, non lokomotor, manipulatif, permainan bola besar, permainan bola kecil, gerak dasar atletik, permainan tradisional, tehnik dasar senam, aktifitas fisik, kebersihan, kesehatan dasar dan akuatik. Untuk Kompetensi Dasar (KD) kelas V PJOK materi akuatik Kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 yaitu (KD 3.8 Memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu*** dan KD 4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu ***). Maksud *** pada akhir KD adalah pembelajaran aktifitas air boleh dilaksanakan sesuai dengan kondisi, jikalau tidak bisa dilaksanakan digantikan dengan aktifitas fisik lainnya yang terdapat di lingkup materi.

Terdapat beberapa aspek yang meliputi cabang olahraga akuatik yang masuk kedalam permainan air salah satu nya yaitu berenang. Berenang adalah gerakan sewaktu bergerak di air. Berenang biasanya dilakukan tanpa perlengkapan buatan. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan olahraga. Berenang dipakai sewaktu bergerak dari satu tempat ke tempat lain di air, atau melakukan olahraga air. Berenang untuk keperluan rekreasi dan kompetisi dilakukan di kolam renang. Olahraga renang membuat tubuh sehat karena hampir semua otot tubuh dipakai sewaktu berenang.

Renang adalah gerakan sewaktu di air, berpindah tempat tanpa perlengkapan. Pengertian renang menurut Falaahudin (2013: 14) berenang adalah gerakan sewaktu bergerak di air. Renang memiliki 4 gaya yaitu gaya bebas, gaya dada, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu. Pada jenjang Sekolah Dasar pembelajaran renang diajarkan dari kelas IV - VI dengan kompetensi dasar memahami serta mempraktikkan gerak dasar salah satu gaya renang dan memahami serta mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu. Sedangkan akuatik adalah sebuah aktivitas atau kegiatan dengan menggunakan air. Pembelajaran ini dilakukan anak atau peserta didik kelas I – III dengan kompetensi dasar memahami serta mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air, memahami serta mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air, memahami dan mempraktikkan gerak dasar mengambang (*water trappen*) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air. Bentuk kegiatan dalam aktifitas air dapat berupa selancar, menyelam, mendayung, permainan dan renang. Renang bukan hanya sekedar aktivitas rekreasi melainkan sudah bergeser ke rehabilitas, prestasi dan pendidikan. Anggapan di atas, tentu saja akan mempengaruhi partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran PJOK dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurang antusias mengikuti pembelajaran dan peserta didik menganggap PJOK tidak terlalu penting, dan lebih memilih untuk duduk, berteduh,

dan mengobrol pada saat proses pembelajaran. Guru yang berinteraksi dengan peserta didik secara akrab, dapat menyebabkan proses belajar mengajar itu akan lebih baik dan lancar. Peserta didik yang merasa dekat dengan guru akan berpartisipasi secara aktif dalam belajar. Partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sangat penting, karena dari sinilah guru dapat memberikan perhatian yang berbeda kepada peserta didik yang kurang berpartisipasi. Partisipasi peserta didik dalam belajar dapat ditunjukkan dengan keaktifannya dalam proses pembelajaran, perhatian saat guru menerangkan di kelas, dan menyatakan apa yang menjadi ganjalan dan pikirannya serta dapat berkomunikasi timbal-balik dalam pembelajaran. Berkaitan dengan pendidikan, pembelajaran PJOK materi renang masuk dalam rencana pembelajaran atau kurikulum.

Sekolah Dasar Negeri Triharjo merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri Triharjo yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sendiri memiliki fokus terhadap pendidikan karakter. Dalam kurikulum 2013 disematkan banyak mata pelajaran yang salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani dalam kurikulum 2013 termasuk di dalamnya pembelajaran renang merupakan pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan jasmani di sekolah termasuk renang dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik,

sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang baik pada anak (Depdiknas, 2003: 2). Secara teori mungkin renang itu mudah dilakukan namun dalam praktik banyak peserta didik yang mengalami kesulitan.

Kesulitan tersebut diantaranya adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang dan guru PJOK masih menggunakan model konvensional. Selain itu, dalam menyampaikan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah. Akibatnya peserta didik merasa jenuh dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran renang. Keadaan seperti ini dapat diantisipasi dengan kreativitas guru pendidikan jasmani untuk menciptakan rasa ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran renang.

Masalah lain ditemukan fakta di lapangan bahwa masih adanya peserta didik yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran sebaik mungkin. Keadaan tersebut bisa dilihat dengan adanya peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik menganggap PJOK tidak terlalu penting, dan lebih memilih untuk duduk, mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada juga yang asyik bergurau dan bermain air sendiri.

Keadaan ini tentunya tidak boleh terjadi mengingat banyak tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran renang yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Triharjo. Kemudian peneliti menentukan judul penelitiannya yaitu ”

Partisipasi peserta didik Kelas V dalam mengikuti Pembelajaran Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Sleman Yogyakarta kurang antusias mengikuti pembelajaran renang.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru PJOK masih menggunakan model konvensional dan dalam menyampaikan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah.
3. Peserta didik menganggap PJOK tidak terlalu penting, dan lebih memilih untuk duduk, berteduh, dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada juga yang asyik bergurau dan bermain sendiri.
4. Belum diketahui partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti. Mengingat permasalahan tentang pemahaman di atas sangatlah luas, maka agar penelitian ini menjadi lebih fokus dan berbobot, maka permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada partisipasi peserta didik V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu “Seberapa tinggi partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat yang positif, antara lain manfaat secara teoritik dan praktik. Adapun dari kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak tertentu, instansi, dan organisasi terkait dengan dunia pendidikan terutama pendidikan Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti. Dapat meningkatkan kemampuan penulis di dalam menerapkan teori yang pernah diterima selama kuliah dan mendorong penulis untuk belajar memahami, menganalisa, dan memecahkan masalah.
- b. Bagi Guru. Mengetahui bagaimana partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta.
- c. Bagi Peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran renang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Partisipasi

Ada banyak sekali ragam partisipasi yang dilakukan peserta didik di sekolah dan seorang individu masyarakat. Hal ini tergantung dari tujuannya, partisipasi itu sendiri mempunyai banyak pengertian, I Nyoman Sumaryadi (2010: 46) menyatakan partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil – hasil pembangunan. Lain lagi dengan pendapat Soegarda Poerbakawada (dalam Amirin, 2010: 109) bahwa partisipasi adalah suatu gejala demokrasi tempat orang-orang diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan segala sesuatu yang berpusat pada berbagai kepentingan.

Partisipasi adalah bersedianya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk turut serta membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya bukan berarti mengorbankan kepentingan pribadi. Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau masyarakat dalam perencanaan atau persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi program.

Menurut Pidarta, dalam Dwiningrum (2011: 50) mendefinisikan partisipasi adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam sebuah kegiatan. Keterlibatan yang dimaksud dapat berupa keterlibatan mental dan keterlibatan emosi serta fisik

dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas semua keterlibatan.

Ada beberapa macam partisipasi yang dikemukakan oleh ahli. Menurut Sundariningrum (Sugiyah, 2010:38) mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:

- a. Partisipasi langsung
Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.
- b. Partisipasi tidak langsung
Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain.

Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi peserta didik merupakan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran yang meliputi aktifitas fisik maupun psikis untuk mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar yang memuaskan. Aktifitas fisik yang dimaksud adalah membaca, bertanya, diskusi, mendengarkan, menulis, menggambar, dan melakukan percobaan. Sedangkan aktifitas psikis yang dimaksud adalah menaruh minat, merasa bosan, senang, dan sebagainya. Dengan melibatkan peserta didik berperan dalam proses pembelajaran berarti mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki peserta didik secara penuh.

Menurut Malone (2010:29) agar peserta didik terdorong untuk berpartisipasi aktif dan efisien dalam belajar diperlukan beberapa faktor, yaitu:

1. Harus memiliki motivasi, alasan dan tujuan yang jelas dan dibantu oleh guru mereka.
2. Harus ada tujuan pembelajaran yang jelas, peserta didik akan belajar secara efektif karena mereka memiliki gambaran umum tentang topik yang dipelajari.
3. Tujuan pembelajaran yang jelas beserta jadwal pencapaiannya juga dapat berfungsi sebagai sebuah rencana yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.
4. Peserta didik memerlukan umpan balik selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan keberhasilan yang telah dicapainya.
5. Apa yang dipelajarinya harus memiliki relevansi dengan kebutuhan mereka.
6. Peserta didik memerlukan dorongan agar mampu menerapkan.

Menurut Sardiman (2011 : 101) partisipasi adalah seorang peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif sehingga dapat terlihat aktifitas fisiknya, yang dimaksud Aspek aktifitas fisik dan aktifitas psikis antara lain :

- a. *Visual activities* : membaca dan memperhatikan
- b. *Oral activities* : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- c. *Listening activities* : mendengarkan uraian, percakapan, diskusi.
- d. *Writing activities* : menulis, menyalin.
- e. *Drawing activities* : menggambar, membuat grafik, peta, dan sebagainya.
- f. *Motor activities* : melakukan percobaan, membuat model.
- g. *Mental activities* : menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities* : menaruh minat, merasa bosan, gembira, tenang, dan sebagainya.

Aktifitas yang diuraikan di atas berdasarkan bahwa pengetahuan akan diperoleh peserta didik melalui pengamatan dan pengalamannya sendiri. Belajar adalah suatu proses dimana peserta didik harus aktif.

Selain aspek mengenai partisipasi diatas ada juga manfaat dari partisipasi itu sendiri, seperti halnya yang dikemukakan Amirin (2010: 111) adalah

- a. Memungkinkan diperolehnya keputusan yang benar
- b. Memungkinkan para pekerja menggunakan kemampuan berpikir secara kreatif
- c. Mengembalikan nilai-nilai martabat manusia, dorongan serta membangun kepentingan bersama
- d. Mendorong orang untuk lebih bertanggung jawab
- e. Memperbaiki semangat kerja sama serta menimbulkan kesatuan kerja
- f. Memungkinkan untuk mengikuti perubahan-perubahan

Sudjana dalam Hayati (2001: 16) menyatakan partisipasi peserta didik di dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk keterlibatan mental dan emosional. Di samping itu, partisipasi merupakan salah satu bentuk tingkah laku yang ditentukan faktor-faktor, antara lain:

- 1) Faktor Pengetahuan : berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat *translation*.

Faktor pengetahuan berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat *translation*. Sugihartono (2012:105) menyatakan bahwa pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai hal atau sesuatu pengetahuan dapat mengetahui perilaku seseorang.

- 2) Faktor Sikap : meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian.

Faktor sikap meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian. Salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sikap peserta didik. Menurut Mustaqim (2012: 100) menyatakan sikap yaitu pengalaman-pengalaman peserta didik

sejak dari lingkungan keluarga, sekolah dan dimana saja mereka pernah bergaul menghasilkan sesuatu pemahaman yang unik, berbeda satu sama lain.

3) Faktor Dorongan : dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani atau tindakan untuk memenuhinya.

Dimiyati & Mudjiono (2002: 80), menyatakan motivasi adalah dorongan mental yang memengaruhi perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik/padanya apa yang dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik/padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

4) Faktor Kerjasama : peserta didik yang terlihat berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan tercapainya tujuan.

Faktor kerjasama yaitu berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta nya peserta didik dalam kegiatan yang dilaksanakan kemudian diharapkan tercapainya tujuan. Kerjasama didefinisikan sebagai proses sosial melalui performa yang dinilai dan dihargai dengan istilah sekumpulan prestasi dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mylsidayu, 2014: 61). Pendapat lain menurut Husdarta (2011: 115), kerjasama (cooperation) adalah gejala saling mendekati untuk mengurus kepentingan bersama dan tujuan bersama. Pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan anak untuk berinteraksi secara sosial dengan peserta didik yang lain dengan adanya kegiatan kerjasama. Hal ini sesuai dengan teori dari Achmad (2012: 14), yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan. Peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan peserta didik berfungsi secara efektif dalam hubungan antar manusia.

5) Faktor Lingkungan : kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani.

Di dalam lingkungan sekolah, peserta didik akan membentuk suatu lingkungan pergaulan, lingkungan inilah yang disebut dengan lingkungan sosial peserta didik. Keberadaan peran yang dimiliki oleh peserta didik di kelas maupun sekolah, akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Apabila keberadaan peserta didik diterima dan diakui oleh lingkungan di sekitarnya, maka peserta didik akan semakin cepat pula beradaptasi dengan proses belajar, sehingga mampu mendukung peserta didik untuk berprestasi dalam belajar.

Faktor lingkungan meliputi kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan fisik adalah cuaca, keadaan udara, ruangan, cahaya, kesehatan lingkungan, dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

Secara garis besar partisipasi merupakan keikutsertaan peserta didik dalam proses pembelajaran yang meliputi menerima respon dari luar, menanggapi suatu permasalahan, dan menjawab dari suatu permasalahan yang sedang di bahas.

Partisipasi peserta didik di dalam kelas akan mempengaruhi proses pembelajaran itu sendiri, dimana dengan partisipasi yang tinggi akan tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin.

Tidak ada proses belajar tanpa partisipasi dan keaktifan anak didik yang belajar. Setiap anak didik pasti aktif dalam belajar, hanya yang membedakannya adalah kadar/bobot keaktifan anak didik dalam belajar. Ada keaktifan itu dengan kategori rendah, sedang dan tinggi. Menurut Mulyasa (2011:105) dari segi proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun social dalam proses pembelajaran. Disini perlu kreatifitas guru dalam mengajar agar peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran. Penggunaan strategi dan metode yang tepat akan menentukan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Metode belajar mengajar yang bersifat partisipatoris yang dilakukan guru akan mampu membawa peserta didik dalam situasi yang lebih kondusif karena peserta didik lebih berperan serta lebih terbuka dan sensitif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang hidup, yaitu ada interaksi antar guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK yaitu faktor pengetahuan: berupa pengetahuan tentang tema,

fakta, aturan, dan keterampilan membuat translation, faktor sikap: meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian, faktor dorongan: dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani atau tindakan untuk memenuhinya, faktor kerjasama: peserta didik yang terlihat berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan tercapainya tujuan, faktor lingkungan: kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani.

2. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.. Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik (*Instruction is a set of events that affect learners in such a way that learning is facilitated*). Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran, serta pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik (Muktiani, 2014: 26). Trianto (2010:17) mengatakan “Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”. Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari

seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Senada dengan pendapat diatas, Hardini dan Puspitasari (2012: 10) menyatakan “Pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan, yaitu tercapainya tujuan kurikulum”. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik meliputi kemampuan dasarnya, motivasinya, latar belakang akademisnya, latar belakang ekonominya, dan lain sebagainya. kesiapan guru untuk mengenal karakteristik peserta didik dalam pembelajaran merupakan modal utama penyampaian bahan belajar dan menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.

Diungkapkan oleh Rahyubi (2014: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, peserta didik, metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar

atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotornya.

2) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani “curir” yang artinya “pelari” dan “curere” yang berarti “tempat berpacu”. Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finis. Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan.

3) Guru

Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu kepada peserta didik. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Peserta didik

Peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan dibawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur.

5) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan peserta didik. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan peserta didik akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan peserta didik akan rendah atau bahkan tidak peserta didik akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

7) Alat Pembelajaran (media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

8) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas peserta didik, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar peserta didik yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama dan karena adanya suatu usaha yang dilakukan peserta didik.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Esensi pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar untuk bergerak (*learning to move*) dan belajar melalui gerak (*learning through movement*). Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional. Menurut Mutohir dalam Andun Sudijandoko jurnal pendidikan jasmani Indonesia volume 7 (2010: 03), bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta keperibadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan

pancasila. Pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga (Mulyanto, 2014: 34).

Paturusi (2012: 4-5), menyatakan “pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional”. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap tindak dan karya untuk diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. “Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional” (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015: 66).

Pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran yang konvensional di dalam kelas yang bersifat kaji teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi, dan sosial.

Salah satu tujuan pendidikan jasmani yaitu melalui aktivitas jasmani diupayakan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup

aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan sosial. Pernyataan ini mungkin yang secara tegas dijadikan asumsi dasar oleh guru pendidikan jasmani dengan memilih cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan keseluruhan. Memudahkan penyampaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan agar mudah dimengerti oleh peserta didik, upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani adalah dengan merumuskan tujuan umum atau menyeluruh tersebut dirumuskan secara khusus. Secara eksplisit, tujuan-tujuan khusus pembelajaran pendidikan jasmani termuat dalam kompetensi dasar pada setiap semester dan tingkatan kelas yang menjadi target belajar peserta didik (Hendrayana, dkk., 2018).

Tujuan utama pendidikan jasmani hendaknya diarahkan untuk menciptakan perubahan perilaku yang tercapai dalam jangka waktu lama, perubahan jangka pendek bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam aktifitas jasmani, sehingga akhirnya terbentuk kebiasaan untuk aktif melakukan kegiatan jasmani. Perubahan ini juga terkait dengan perubahan aspek sikap, motivasi, yang mentap dalam diri anak-anak.

Pengembangan sikap, maksud dan tujuan agar anak terlibat aktif dalam kegiatan pendidikan jasmani, berhubungan erat dengan sikap anak terhadap aktifitas jasmani dan dipengaruhi oleh norma-norma sosial disekitarnya. Sikap terdiri dari keyakinan terhadap hasil yang diperoleh dari aktifitas jasmani, dan nilai atau kepentingan yang melekat pada keyakinan anak tersebut. Norma sosial berhubungan erat dengan keyakinan terhadap kepentingan orang lain. Jadi aktifitas jasmani tidak selalu dapat

dikendalikan secara pribadi, karena tergantung kepada kepentingan peningkatan perasaan, pengendalian dalam niat dan perbuatan.

Peningkatan motivasi instrinsik yaitu dorongan dari dalam diri anak, untuk giat melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pendidikan jasmani, perlu dibina dan dikembangkan. Dengan demikian anak menjadi lebih bersemangat, berusaha keras, dan tidak mudah menyerah. Keinginan ini berkaitan erat dengan taraf penguasaan suatu tugas gerak. Semakin tinggi peluang untuk sukses, semakin besar pula dorongan untuk berpartisipasi dalam aktifitas jasmani. Suasana yang penuh kegembiraan serta pujian guru juga sangat besar pengaruhnya di dalam menumbuhkan motivasi dari dalam diri anak.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat dirumuskan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi selaras dan seimbang.

3. Hakikat Renang

a. Pengertian Renang

Renang merupakan salah satu olahraga yang banyak diminati masyarakat karena murah dan praktis. Menurut Farida Mulyaningsih dkk (2009:100), “Renang adalah termasuk olahraga yang telah dikenal sejak zaman prasejarah. Manusia prasejarah terutama suku-suku bangsa yang tinggal atau hidup di tepi laut, danau dan sekitar sungai mau tidak mau haruslah bisa berenang untuk dapat mencari nafkah dalam

kehidupan sehari-hari, serta renang adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh para samurai". Renang yakni salah satu upaya untuk dapat menggerakkan (mengapungkan atau juga mengangkat) semua bagian tubuh ke atas permukaan air. Renang ini biasanya dilakukan tanpa perlengkapan apapun. Pengertian renang menurut Falaahudin (2013: 14) berenang adalah gerakan sewaktu bergerak di air. Renang juga salah satu cabang dari olahraga yang menggunakan bagian anggota tubuh terutama bagian tangan dan kaki untuk bergerak di dalam air. Meskipun demikian, banyak orang juga dapat berenang hanya dengan menggerakkan kedua kaki sementara lengan tetap diam atau sebaliknya.

Selain tergolong olahraga murah, renang juga tidak memerlukan alat atau perlengkapan khusus. Berenang biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang berenang dapat dilakukan dimana saja, termasuk di sungai dan kolam renang. Jika kamu berenang di kolam renang tentu diperlukan peralatan dan perlengkapan standar yang menunjang, seperti pakaian khusus renang dan kaca mata renang, kedua alat ini sangatlah membantu saat berenang sehingga renang terasa nyaman dan aman berenang memiliki banyak manfaat. Selain untuk kesehatan dan rekreasi, renang juga berfungsi sebagai olahraga prestasi. Jika kamu menekuni olahraga ini dengan rutin, tidak menutup kemungkinan kamu akan menjadi seorang atlet renang. Banyak perlombaan renang yang dapat diikuti. Tentu saja olahraga renang prestasi diperlukan standarisasi, seperti gaya berenang dan ukuran standar kolam renang. Nani Kurniawati (2014:1).

Menurut Akhmad olih solihin (2016:32) mengatakan ada beberapa poin penting yang harus dilakukan oleh guru sekolah dasar sebelum membawa peserta didik ke kolam renang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru mendata jumlah peserta didik yang ikut ke kolam renang.
2. Memberi pengarahan untuk tidak bermain dan saling dorong di kolam renang
3. Memperhatikan kedalaman kolam renang.
4. Tidak membawa barang berharga, karena di kolam renang merupakan fasilitas umum
5. Menggunakan pakaian renang yang sepiantasnya.
6. Peserta didik tertib saat memasuki kolam renang dan memperhatikan instruksi guru.

Menurut Sriningsih (2016:37) mengatakan bahwa ada peralatan atau media yang wajib digunakan untuk anak sekolah dasar yaitu : Pelampung atau kick board, kaca mata renang atau google dan Papan jepit atau *pull buoy*, berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan proses pembelajaran renang yang baik khususnya untuk peserta didik sekolah dasar kelas atas tidak hanya mutlak kemampuan guru dalam memberikan materi namun ketersediaan media pelengkap seperti peralatan renang juga sangat menunjang keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran renang sendiri dalam Kurikulum 2013 pendidikan jasmani untuk Sekolah Dasar Kompetensi Inti, menyebutkan bahwa kompetensi inti untuk kelas satu yaitu mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air, sedangkan untuk kelas atas yaitu 4, 5, dan 6 yaitu mempraktikkan keterampilan salah satu gaya renang dan dasardasar penyelamatan

diri. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran renang dari kelas bawah maupun kelas atas sekolah dasar sudah 20 tertera dengan jelas didalam kurikulum 2013, karena nantinya akan banyak pengaruh yang ditimbulkan dari pembelajaran renang yang diajarkan oleh guru.

Menurut Dewayani (1998: 6-12) sebelum melakukan renang, perlu mengetahui dan mengenal peralatan yang digunakan agar kita dapat berenang dengan aman dan mudah, alat yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Ban/pelampung

Ban sangatlah berguna bagi pengguna kolam renang yang belum dapat berenang atau pemula. Berada di air tanpa suatu gerakan, secara otomatis tubuh akan tenggelam. Ban ini berfungsi untuk membantu tubuh agar tetap dapat mengapung di permukaan air.

b. Kacamata renang

Kacamata renang berperan penting untuk melindungi mata. Saat berenang, mata biasanya mudah mengalami iritasi dan perih. Ini akibatnya karena ada bahan kimia yang dilarutkan kedalam air kolam renang. Oleh karena itu, perlu dilakukan pencegahan iritasi pada mata. Caranya dengan menggunakan kacamata renang selama berada dikolam renang.

c. Baju renang

Pakaian renang dirancang khusus untuk memudahkan si perenang untuk bergerak didalam air. Perenang juga tidak terlalu berat untuk berenang.

d. Kaki katak (*fin*)

Kaki katak atau *fin* berfungsi untuk mengubah kekuatan otot dari pada dan pinggang menjadi energi atau daya dorong air saat bergerak di dalam air.

e. Papan pelampung

Papan pelampung dipergunakan untuk belajar mengapungkan badan dan meluncur. Selain itu papan pelampung juga dapat membantu kaki agar tidak tenggelam dan tetap mengapung dipermukaan air.

f. Pengayun tangan (*hand paddle*)

Pengayun tangan (*hand paddle*) sangat membantu untuk melatih dan memperkuat tangan. Selain itu pengayun ini berfungsi untuk mempercepat jarak tempuh.

g. Pull buoy

Pelampung ini digunakan untuk melatih kelancaran gaya kupu-kupu dengan menggunakan *pull buoy* ini kaki yang cenderung tenggelam akan naik ke permukaan air. Cara menggunakannya dijepit antara dua paha.

h. Penutup kepala

Penutup kepala berguna untuk melindungi kulit kepala dari air kolam renang yang umumnya mengandung bahan kimia. Kaporit dan klorin cukup rentan untuk kesehatan kulit kepala, maka dari itu perlu menggunakan penutup kepala.

b. Macam – macam gaya renang

Gaya yang dapat dilakukan dalam olahraga renang cukup bervariasi. Tiap gaya memiliki gerakan yang khas dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Menurut David G. Thomas. (2000:5) renang dapat dilakukan dengan 4 macam gaya, yaitu

gaya crawl (bebas), gaya dada (katak), gaya punggung, dan gaya dolphin (kupu-kupu). Adapun menurut Fx. Sugiyanto (2010:35) dalam renang ada 4 gaya, yaitu:

1) Gaya crawl (bebas)

Gaya *crawl* adalah berenang dengan posisi badan tengkurap atau menelungkup, lengan kanan dan kiri digerakkan bergantian untuk mendayung dari depan ke belakang. Gerakan tungkai naik turun bergantian dengan gerak mencambuk. Saat ambil nafas bisa di lakukan ke arah kanan atau kiri.

2) Gaya Punggung

Gaya punggung adalah berenang dengan posisi badan terlentang, lengan kanan dan kiri digerakkan bergantian untuk mendayung. Tungkai naik turun bergantian dengan gerakan mencambuk. Sumber tenaga berada pada pangkal paha. Gerakan renang dalam gaya punggung mirip dengan gerakan gaya *crawl* (bebas), perbedaannya terletak pada posisi badan dan arah gerakan tangan.

3) Gaya Dolphin (kupu-kupu)

Gaya dolphin adalah berenang dengan kedua lengan harus bersama-sama digerakkan ke muka di atas permukaan air dan dikembalikan ke belakang serempak dan simetris. Badan harus tetap menelungkup, dan kedua bahu sejajar dengan permukaan air. Semua gerakan kaki harus dilakukan dengan serempak dan simetris. Gerak kaki yang serempak ke atas dan ke bawah dalam bidang vertikal.

4) Gaya Dada (Katak)

Gaya dada sering juga disebut renang gaya katak, sebab renang gaya katak mirip sekali dengan gerakan katak waktu berenang. Kedua tangan harus didorong ke muka bersama-sama dari arah dada pada atau di bawah permukaan air lalu dikembangkan ke samping dan dibawa kebelakang kembali dengan serempak dan simetris. Badan telungkup, dan kedua bahu sejajar dengan permukaan air. Kedua kaki ditarik bersama-sama ke arah badan, lutut ditekuk dan terbuka. Sesudah itu dilanjutkan dengan kedua kaki digerakan.

c. Pembelajaran PJOK materi renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta

Setiap pembelajaran, tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang penting karena terciptanya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Demikian halnya dengan pembelajaran renang, dalam proses pembelajaran PJOK tidak terlepas dari materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) PJOK kurikulum 2013 materi pembelajaran renang yaitu: KI 3.8 Memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu*** dan KD 3. 3. 3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kelompok mata pelajaran PJOK yang mengalokasikan waktu per minggu adalah 2 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran

renang membutuhkan alokasi waktu sebanyak 2x pertemuan (4 x 45 menit). Pembelajaran renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta dilaksanakan di kolam renang yang terletak di dekat sekolah.

4. Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar

Anak Sekolah Dasar merupakan anak yang sangat rentan mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental, emosional maupun fisik. Usia anak SD yang berkisar 6 – 12 tahun memiliki tiga jenis perkembangan yaitu perkembangan fisik, kognitif dan psikososial. Menurut Nugraha (2017: 187), perkembangan anak usia 9-12 tahun dari sisi fisik sudah terjadi perubahan perubahan yang cenderung signifikan. Anak bertambah tinggi, suara membesar dan rasa percaya diri meningkat. Masa usia Sekolah Dasar adalah masa keserasian sekolah, pada masa ini secara relatif anak – anak lebih mudah dididik dari pada masa sekolah taman kanak – kanak dan masa sekolah sesudahnya yaitu masa sekolah menengah.

Desmita (2010: 35) menyatakan anak usia sekolah dasar dibagi menjadi dua yaitu usia 6-9 tahun dan usia 10-12 tahun. Usia tersebut adalah masa anak untuk lebih banyak bermain dan bergerak. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur bermain dan membuat peserta didik banyak bergerak. Desmita (2010: 35-36) menjelaskan tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi: 1) menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktifitas fisik, 2) membina hidup sehat, 3) belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok, 4) belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin, 5) belajar membaca, menulis, dan menghitung agar mampu berpartisipasi dalam

masyarakat, 6) memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif, 7) mengembangkan kata hati, moral, dan nilai-nilai, 8) mencapai kemandirian pribadi.

Menurut Syamsu Yusuf (2011: 2.1) antara usia 6-12 tahun anak banyak mengalami perubahan baik fisik maupun mental, hasil perpaduan faktor intern maupun pengaruh dari luar, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan yang tak kalah pentingnya adalah pergaulan dengan teman sebaya. Masa pertumbuhan anak-anak baik laki-laki maupun perempuan biasanya terjadi pada usia 10 tahun, berat badan bertambah serta tinggi badannya. Namun, pada usia sekitar 12-13 tahun anak perempuan lebih cepat berkembang dari anak laki-laki. Menurut Syamsu Yusuf (2011: 23) pertumbuhan anak terjadi perbedaan antara satu dengan yang lainnya, ini dipengaruhi oleh ras, bangsa dan tingkat sosial ekonominya. Anak-anak memerlukan nutrisi yang cukup, karena ini merupakan masa pertumbuhan bagi anak selain itu membutuhkan energi lebih untuk mendukung kegiatannya.

Menurut Yusuf (2012: 180-184) perkembangan anak dibagi 7 fase yaitu: Perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan, dan perkembangan motorik. Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan fisik seorang anak, sedangkan perkembangan merupakan bertambahnya kemampuan atau skill adalah struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dan teratur sebagai hasil proses pematangan anak. Rahyubi (2012: 220) menyatakan bahwa fase anak besar antara usia 6-12 tahun, aspek yang menonjol adalah perkembangan sosial dan intelegensi. Perkembangan kemampuan fisik yang tampak pada masa anak besar atau

anak yang berusia 6-12 tahun, selain muncul kekuatan yang juga mulai menguasai apa yang yang disebut fleksibilitas dan keseimbangan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Pradipta Tyas Martani (2019) yang berjudul "Partisipasi Peserta didik Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi partisipasi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang. Populasi dalam penelitian yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berjumlah 184 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Hasil penelitian diketahui bahwa responden yang memiliki "sangat rendah" sebesar 7,07% (13 peserta didik), "rendah" sebesar 28,80% (53 peserta didik), "cukup" sebesar 31,52% (58 peserta didik), "tinggi" sebesar 22,83% (42 peserta didik), dan "sangat tinggi" sebesar 9,78% (8 peserta didik).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Michael Winetu (2019) yang berjudul "Partisipasi peserta didik dalam mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Eksperimental

Mangunan Tahun 2019". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Eksperimental Mangunan. Populasi dalam penelitian yaitu peserta didik SMP Eksperimental Mangunan yang berjumlah 45 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Hasil penelitian diketahui bahwa responden yang memiliki partisipasi kategori "sangat rendah" sebesar 6,67% (3 peserta didik), "rendah" sebesar 17,78% (8 peserta didik), "cukup" sebesar 48,89% (22 peserta didik), "tinggi" sebesar 20,00% (9 peserta didik), dan "sangat tinggi" sebesar 6,67% (3 peserta didik).

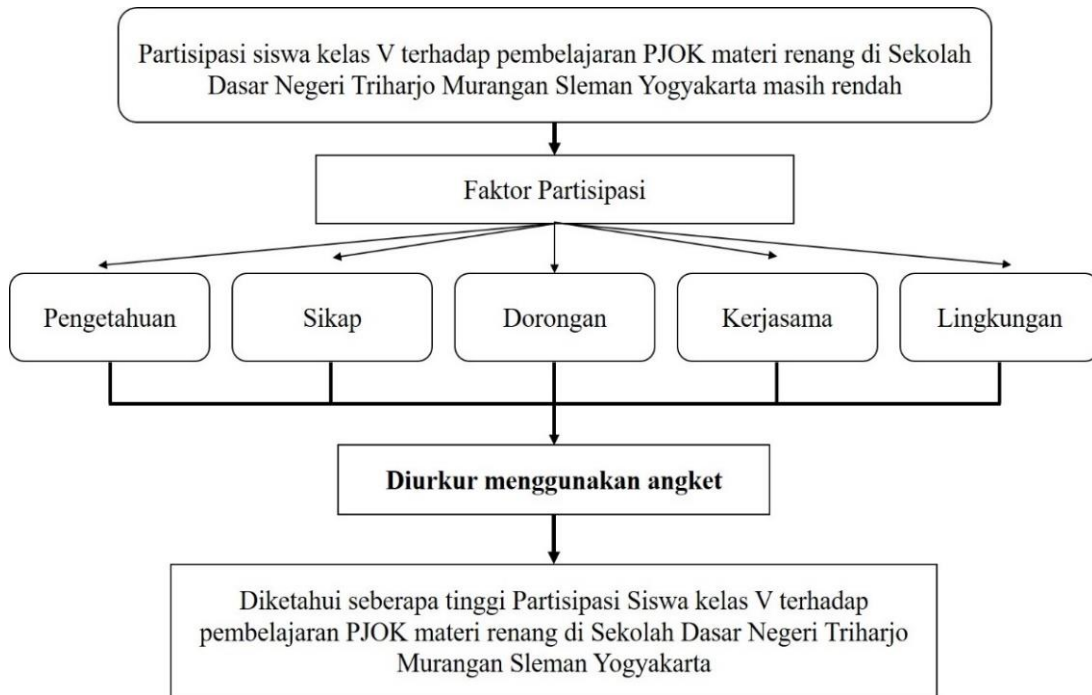
C. Kerangka Berpikir

Partisipasi adalah keikutsertaan untuk mengambil bagian melalui kegiatan-kegiatan secara aktif. Keikutsertaan individu individu akan menciptakan kebersamaan yang mempunyai pengaruh besar terhadap pelaksanaan dan keberhasilan suatu tujuan kegiatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya partisipasi adalah faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, faktor fisik, faktor kemampuan.

Tujuan pendidikan jasmani yaitu melalui aktivitas jasmani diupayakan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan sosial. Pernyataan ini mungkin yang secara tegas dijadikan asumsi dasar oleh guru pendidikan jasmani dengan memilih cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan keseluruhan.

Memudahkan penyampaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan agar mudah dimengerti oleh peserta didik, upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani adalah dengan merumuskan tujuan umum atau menyeluruh tersebut dirumuskan secara khusus.

PJOK adalah mata pelajaran yang menggunakan gerak atau permainan dan olahraga. Di dalamnya terkandung arti bahwa gerakan, permainan, atau cabang olahraga tertentu yang dipilih hanyalah alat untuk mendidik, yaitu berupa keterampilan fisik dan motorik, keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah, dan bisa juga keterampilan emosional dan sosial. Dalam mengikuti pembelajaran PJOK peserta didik akan mempunyai motif dan motivasi yang berbeda-beda, sehingga partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan berbeda pula. Berdasarkan hal tersebut, partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Triharjo akan diukur menggunakan angket tertutup. Faktor- faktor yang mempengaruhi adanya partisipasi adalah faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, faktor lingkungan.



Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sugiyono (2007: 147), menyatakan bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta. Beralamat Triharjo, Murangan, Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55514.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2010: 88) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Triharjo yang berjumlah 59 peserta didik. Secara rinci sampel penelitian pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	V A	30
2.	V B	29
Jumlah		59

D. Definisi Operasional Penelitian

Arikunto (2010: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta. Definisi operasionalnya yaitu keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta yang dapat ditinjau dari faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, faktor lingkungan, faktor kemampuan, yang diukur menggunakan angket tertutup.

E. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2010: 168), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) terdapat tiga langkah yang harus disusun dalam menyusun instrumen, yaitu :

1. Mendefinisikan Konstrak

Yaitu mendefinisikan konstrak variabel yang akan diteliti atau diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang dikemukakan dalam konstrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, diukur dalam partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta yang dapat ditinjau dari faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, faktor lingkungan,.

3. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Kemudian peneliti melakukan validasi angket. Setelah pernyataan (instrumen penelitian) disusun oleh penenliti, langkah selanjutnya

adalah mengkonsultasikan (Expert Judgement) butir-butir pernyataan dengan pakar bapak Dr. Komarudin, S.Pd., M.A dan bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or. Kisi-kisi uji coba instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir		Σ
			+	-	
Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murungan Sleman Yogyakarta.	Pengetahuan	Pemahaman materi	1, 2, 3, 4		4
		Pemahaman aturan	5, 6, 7		3
	Sikap	Minat	8, 9, 10, 11, 12		5
		Interaksi	13, 14	15	3
	Dorongan	Intrinsik	16, 17, 18	19	4
		Ekstrinsik	20	21, 22	3
	Kerja sama	Komunikasi antar teman	23	24	2
		Membantu antar teman	25	26	2
	Lingkungan	Sarana dan prasarana	27, 28, 29, 30	31	5
		Sosial	32, 33, 34	35	4
Jumlah			35		

Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian, ada beberapa butir soal yang gugur karena tidak valid. Berikut tabel hasil uji validitas, reliabilitas dan tabel kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 4. Tabel Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	231,2353	620,691	0,498	0,743
Butir2	231,4706	618,765	0,529	0,743
Butir3	231,6471	618,118	0,609	0,742
Butir4	231,4118	615,882	0,643	0,741
Butir5	231,5882	618,257	0,396	0,743
Butir6	231,5882	596,132	0,782	0,733
Butir7	231,5294	613,515	0,609	0,74
Butir8	231,7647	610,941	0,586	0,739
Butir9	232,0588	606,184	0,67	0,737
Butir10	231,3529	618,743	0,537	0,743
Butir11	231,6471	611,243	0,721	0,739
Butir12	231,4706	619,015	0,519	0,743
Butir13	231,9412	618,559	0,553	0,742
Butir14	231,6471	607,118	0,591	0,738
Butir15	232	617,875	0,435	0,742
Butir16	231,4118	613,007	0,62	0,74
Butir17	231,4706	615,015	0,677	0,741
Butir18	231,8824	617,485	0,535	0,742
Butir19	231,8235	607,279	0,497	0,738
Butir20	231,5294	615,64	0,662	0,741
Butir21	231,4706	620,015	0,479	0,743
Butir22	231,4118	615,507	0,538	0,741
Butir23	231,6471	614,118	0,529	0,741
Butir24	231,5882	614,257	0,512	0,741
Butir25	231,5294	616,89	0,612	0,742
Butir26	231,4706	616,14	0,517	0,742
Butir27	231,7647	621,191	0,299	0,744
Butir28	231,8824	607,485	0,665	0,738
Butir29	231,5882	611,257	0,6	0,739
Butir30	231,2353	617,066	0,519	0,742
Butir31	231,6471	609,493	0,59	0,739
Butir32	231,4118	619,132	0,514	0,743
Butir33	231,3529	617,743	0,577	0,742

Butir34	231,5294	627,515	0,15	0,747
Butir35	231,4706	614,265	0,5	0,741
Total	117,4706	158,14	1	0,935

**Tabel 5. Data Relibilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	31

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir		Σ
			+	-	
Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta.	Pengetahuan	Pemahaman materi	1, 2, 3, 4		4
		Pemahaman aturan	5, 6		2
	Sikap	Minat	7, 8, 9, 10, 11		5
		Interaksi	12, 13		2
	Dorongan	Intrinsik	14, 15, 16	17	4
		Ekstrinsik	18	19, 20	3
	Kerja sama	Komunikasi antar teman	21	22	2
		Membantu antar teman	23	24	2
	Lingkungan	Sarana dan prasarana	25, 26, 27	28	4
		Sosial	29, 30	31	3
Jumlah			31		

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 0,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (mean)

X : skor

S : standar deviasi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2007: 112). Rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo, Murangan, Sleman Yogyakarta, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 31 butir. Angket dalam penelitian ini terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan. Skor yang diperoleh dari masing-masing faktor dianalisis menggunakan deskriptif. Hasil analisis data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo diperoleh skor terendah (minimum) 77,00, skor tertinggi (maksimum) 120,00, rerata (mean) 100,62, nilai tengah (median) 100,00, nilai yang sering muncul (mode) 92,00, standar deviasi (SD) 9,76. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo

Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	100.6102
<i>Median</i>	100.0000
<i>Mode</i>	92.00
<i>Std, Deviation</i>	9.76626
<i>Minimum</i>	77.00
<i>Maximum</i>	120.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Partisipasi peserta didik kelas V terhadap pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Sleman

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$115,26 < X$	Sangat Tinggi	5	8,47
2.	$105,49 < X \leq 115,25$	Tinggi	14	23,73
3.	$95,73 < X \leq 105,49$	Cukup	17	28,81
4.	$85,96 < X \leq 95,73$	Rendah	21	35,59
5.	$X \leq 85,96$	Sangat Rendah	2	3,39
Jumlah			59	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas, Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,39% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 35,59% (21 peserta didik), “cukup” sebesar 28,81% (17 peserta didik), “tinggi” sebesar 23,73% (14 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 8,47% (5 peserta didik). Sedangkan untuk hasil tiap faktor dapat disajikan sebagai berikut:

1. Faktor Pengetahuan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor pengetahuan didapat skor terendah (minimum) 16,00, skor tertinggi (maksimum) 24,00, rerata (mean) 19,71, nilai tengah (median) 19,00, nilai yang sering muncul (mode) 18,00, standar deviasi (SD) 2,44. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Pengetahuan

Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	19,7119
<i>Median</i>	19,000
<i>Mode</i>	18,00
<i>Std, Deviation</i>	2,44985
<i>Minimum</i>	16,00
<i>Maximum</i>	24,00

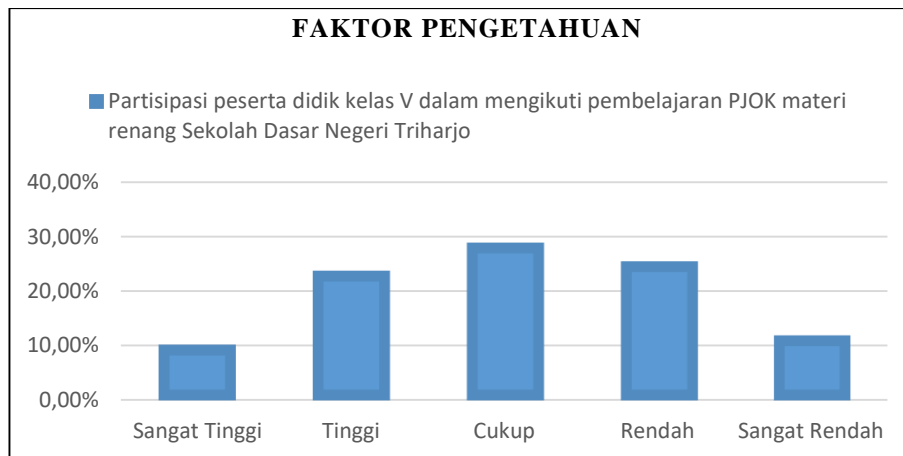
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri

Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor pengetahuan disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$23,29 < X$	Sangat Tinggi	6	10,17
2.	$20,94 < X \leq 23,39$	Tinggi	14	23,73
3.	$18,49 < X \leq 20,94$	Cukup	17	28,81
4.	$16,04 < X \leq 18,49$	Rendah	15	25,42
5.	$X \leq 16,04$	Sangat Rendah	7	11,86
Jumlah			59	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor pengetahuan dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Pengetahuan

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor pengetahuan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11,86% (7 peserta didik), “rendah”

sebesar 25,42% (15 peserta didik), “cukup” sebesar 28,81% (17 peserta didik), “tinggi” sebesar 23,73% (14 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 10,17% (6 peserta didik).

2. Faktor Sikap

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor sikap didapat skor terendah (minimum) 15,00, skor tertinggi (maksimum) 28,00, rerata (mean) 22,20, nilai tengah (median) 21,00, nilai yang sering muncul (mode) 21,00, standar deviasi (SD) 2,96. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Sikap

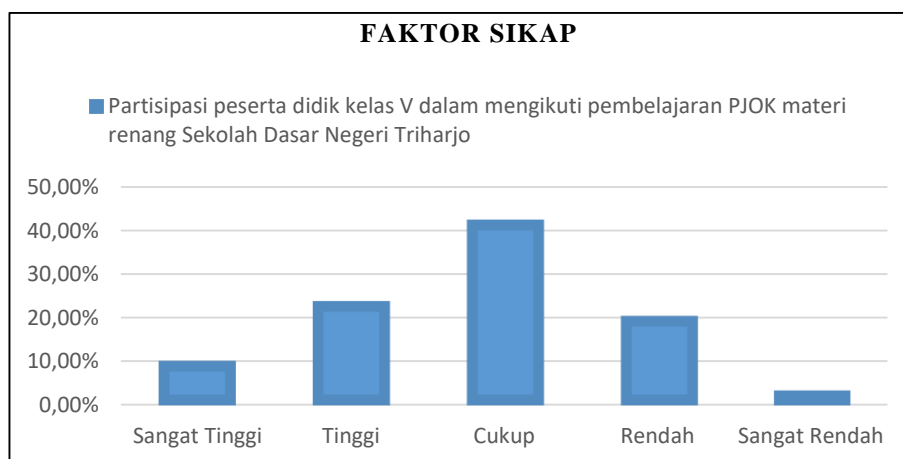
Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	22,2034
<i>Median</i>	21,000
<i>Mode</i>	21,00
<i>Std, Deviation</i>	2,96985
<i>Minimum</i>	15,00
<i>Maximum</i>	28,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor sikap disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Faktor Sikap

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$26,66 < X$	Sangat Tinggi	6	10,17
2.	$23,96 < X \leq 26,66$	Tinggi	14	23,73
3.	$20,72 < X \leq 23,69$	Cukup	25	42,37
4.	$17,75 < X \leq 20,72$	Rendah	12	20,34
5.	$X \leq 17,75$	Sangat Rendah	2	3,39
Jumlah			59	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas, Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor sikap dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Sikap

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor sikap berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,39% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 20,34% (12 peserta didik), “cukup” sebesar 42,37% (25 peserta didik), “tinggi”

sebesar 23,73% (14 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 10,17% (6 peserta didik).

3. Faktor Dorongan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor dorongan didapat skor terendah (minimum) 16,00, skor tertinggi (maksimum) 28,00, rerata (mean) 23,20, nilai tengah (median) 24,00, nilai yang sering muncul (mode) 21,00, standar deviasi (SD) 2,62. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Dorongan

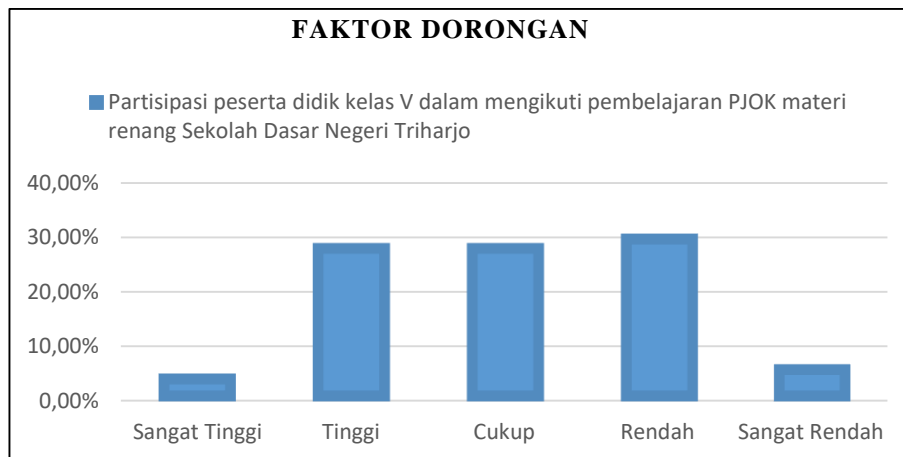
Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	23,2034
<i>Median</i>	24,000
<i>Mode</i>	21,00
<i>Std, Deviation</i>	2,62468
<i>Minimum</i>	16,00
<i>Maximum</i>	28,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor dorongan disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Faktor Dorongan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$23,29 < X$	Sangat Tinggi	6	10,17
2.	$20,94 < X \leq 23,39$	Tinggi	14	23,73
3.	$18,49 < X \leq 20,94$	Cukup	17	28,81
4.	$16,04 < X \leq 18,49$	Rendah	15	25,42
5.	$X \leq 16,04$	Sangat Rendah	7	11,86
Jumlah			59	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 tersebut di atas, Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor dorongan dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Dorongan

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor dorongan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,78% (4 peserta didik), “rendah” sebesar 30,51% (18 peserta didik), “cukup” sebesar 28,81% (17 peserta didik),

“tinggi” sebesar 28,81% (17 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,08% (3 peserta didik).

4. Faktor Kerja sama

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor kerja sama didapat skor terendah (minimum) 9,00, skor tertinggi (maksimum) 16,00, rerata (mean) 12,84, nilai tengah (median) 12,00, nilai yang sering muncul (mode) 12,00, standar deviasi (SD) 1,42. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Deskriptif Statistik Faktor Kerja sama

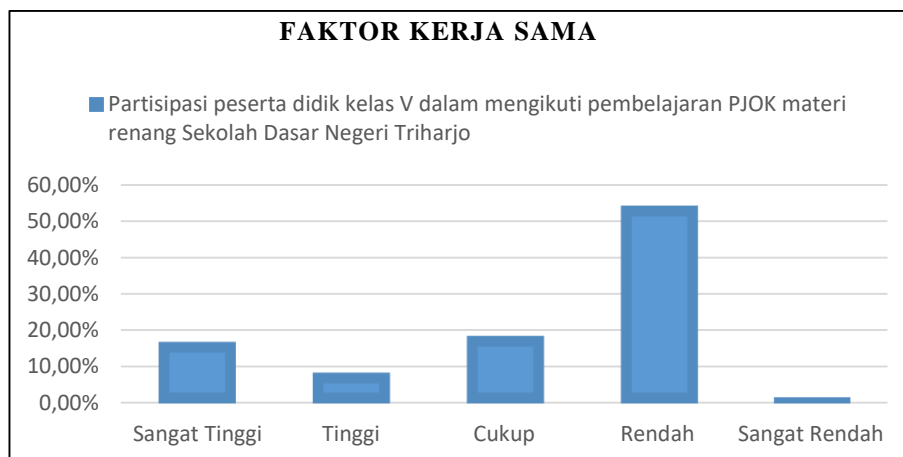
Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	12,8475
<i>Median</i>	12,0000
<i>Mode</i>	12,00
<i>Std, Deviation</i>	1,42410
<i>Minimum</i>	9,00
<i>Maximum</i>	16,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor kerja sama disajikan pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Faktor Kerja sama

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$14,98 < X$	Sangat Tinggi	10	16,95
2.	$13,56 < X \leq 14,98$	Tinggi	5	8,47
3.	$12,14 < X \leq 13,56$	Cukup	11	18,64
4.	$10,71 < X \leq 12,14$	Rendah	32	54,24
5.	$X \leq 10,71$	Sangat Rendah	1	1,69
Jumlah			59	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 17 tersebut di atas, Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor pengetahuan dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Kerja sama

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor pengetahuan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,69% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 54,24% (32 peserta didik), “cukup” sebesar 18,64% (11 peserta didik),

“tinggi” sebesar 8,47% (5 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 16,95% (10 peserta didik).

5. Faktor Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor lingkungan didapat skor terendah (minimum) 18,00, skor tertinggi (maksimum) 28,00, rerata (mean) 22,64, nilai tengah (median) 22,00, nilai yang sering muncul (mode) 22,00, standar deviasi (SD) 2,51. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Deskriptif Statistik Faktor Pengetahuan

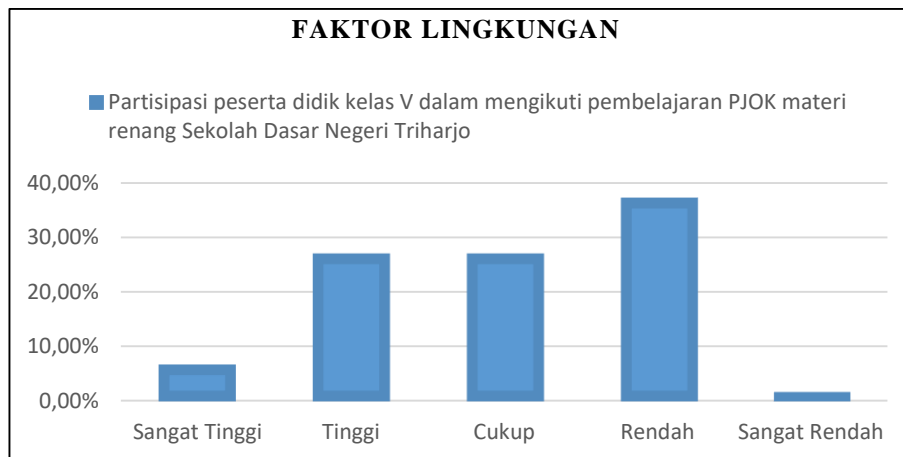
Statistik	
<i>N</i>	59
<i>Mean</i>	22,6441
<i>Median</i>	22,0000
<i>Mode</i>	22,00
<i>Std, Deviation</i>	2,51727
<i>Minimum</i>	18,00
<i>Maximum</i>	28,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor pengetahuan disajikan pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Faktor Pengetahuan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$26,42 < X$	Sangat Tinggi	4	6,78
2.	$23,90 < X \leq 26,42$	Tinggi	16	27,12
3.	$21,39 < X \leq 23,90$	Cukup	16	27,12
4.	$18,87 < X \leq 21,39$	Rendah	22	37,29
5.	$X \leq 18,87$	Sangat Rendah	1	1,69
Jumlah			59	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 19 tersebut di atas, Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor lingkungan dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Faktor Pengetahuan

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor pengetahuan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,69% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 37,29% (22 peserta didik), “cukup” sebesar 27,12% (16 peserta didik),

“tinggi” sebesar 27,12% (16 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,78% (4 peserta didik).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 31 butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta dalam kategori “rendah”. Secara rinci Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta paling banyak pada persentase 35,59% atau ada 21 peserta didik masuk dalam rendah, berikutnya ada 28,81% atau 17 peserta didik mempunyai partisipasi yang cukup dalam pembelajaran PJOK materi renang, dan kategori tinggi sebesar 23,73% atau ada 14 peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta belum optimal karena masih ada peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta kurang antusias mengikuti pembelajaran renang.

Gaya/metode mengajar guru juga sangat berpengaruh dalam mengikuti efektifitas proses pembelajaran PJOK. Metode mengajar merupakan pedoman cara khusus untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk struktur episode belajar atau pembelajaran. Seorang guru yang menyampaikan materi dengan metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Semakin menyenangkan proses pembelajaran, maka peserta didik dapat berkonsentrasi pada pembelajaran yang sedang diajarkan, sehingga tingkat daya serap pembelajaran akan meningkat.

Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan, secara rinci hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor pengetahuan dalam kategori “cukup”. Secara rinci Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor pengetahuan paling banyak pada persentase 28,81% atau ada 17 peserta didik masuk dalam kategori cukup, berikutnya ada 25,42% atau 15 peserta didik mempunyai pengetahuan yang rendah dalam pembelajaran PJOK, dan kategori tinggi sebesar 23,73% atau ada 14 peserta didik. Faktor pengetahuan berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat *translation*. Sugihartono (2012:105) menyatakan bahwa pengetahuan adalah

informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai hal atau sesuatu pengetahuan dapat mengetahui perilaku seseorang.

Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor sikap dalam kategori “cukup”. Secara rinci Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor sikap paling banyak pada persentase 42,37% atau ada 25 peserta didik masuk dalam kategori cukup, berikutnya ada 23,73% atau 14 peserta didik mempunyai sikap yang tinggi dalam pembelajaran PJOK materi Renang, dan kategori rendah sebesar 20,34% atau ada 12 peserta didik. Faktor sikap meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian. Salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sikap peserta didik. Menurut Mustaqim (2012: 100) menyatakan sikap yaitu pengalaman-pengalaman peserta didik sejak dari lingkungan keluarga, sekolah dan dimana saja mereka pernah bergaul menghasilkan sesuatu pemahaman yang unik, berbeda satu sama lain.

Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor dorongan dalam kategori “rendah”. Secara rinci Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor dorongan paling banyak pada

persentase 30,51% atau ada 18 peserta didik masuk dalam kategori rendah, berikutnya ada 28,81% atau 17 peserta didik mempunyai dorongan yang cukup dalam pembelajaran PJOK materi Renang, dan kategori tinggi sebesar 28,81% atau ada 17 peserta didik. Faktor dorongan meliputi dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani atau tindakan untuk memenuhinya. Dimiyati & Mudjiono (2002: 80), menyatakan motivasi adalah dorongan mental yang memengaruhi perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik/padanya apa yang dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik/padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor kerjasama dalam kategori “rendah”. Secara rinci Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor kerjasama paling banyak pada persentase 54,24% atau ada 32 peserta didik masuk dalam kategori rendah, berikutnya ada 18,64% atau 11 peserta didik mempunyai kerjasama yang cukup dalam pembelajaran PJOK materi Renang, dan kategori sangat tinggi sebesar 16,95% atau ada 10 peserta didik. Faktor kerjasama yaitu peserta didik yang terlihat berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan

tercapainya tujuan. Kerjasama didefinisikan sebagai proses sosial melalui peforma yang dinilai dan dihargai dengan istilah sekumpulan prestasi dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mylsidayu, 2014: 61). Pendapat lain menurut Husdarta (2011: 115), kerjasama (cooperation) adalah gejala saling mendekati untuk mengurus kepentingan bersama dan tujuan bersama. Pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan anak untuk berinteraksi secara sosial dengan peserta didik yang lain dengan adanya kegiatan kerjasama. Hal ini sesuai dengan teori dari Achmad (2012: 14), yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan. Peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan peserta didik berfungsi secara efektif dalam hubungan antar manusia.

Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor lingkungan dalam kategori “rendah”. Secara rinci Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berdasarkan faktor lingkungan paling banyak pada persentase 37,29% atau ada 22 peserta didik masuk dalam kategori rendah, berikutnya ada 27,12% atau 16 peserta didik mempunyai lingkungan yang cukup dalam pembelajaran PJOK materi Renang, dan kategori tinggi sebesar 27,12% atau ada 16

peserta didik. Faktor lingkungan meliputi kondisi sarana dan prasarana sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,39% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 35,59% (21 peserta didik), “cukup” sebesar 28,81% (17 peserta didik), “tinggi” sebesar 23,73% (14 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 8,47% (5 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut diperbaiki, sehingga Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta semakin meningkat.
2. Guru dan pihak sekolah menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta.
2. Agar melakukan penelitian tentang Partisipasi peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi renang Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad o solihin & sriningsih. (2016) *Pintar Belajar Renang*. Bandung: Alfabeta.
- Andun Sudijandoko. (2010). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan Pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Dewayani. (1998). *Belajar berenang*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiningrum. (2011). *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Falaahudin, A. (2013). Evaluasi Program Pembinaan Renang Di Klub Tirta Serayu, TCS, Bumi Pala, Dezender, Spectrum di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Keolahragaan*. 2 (1), 14
- Farida Mulyaningsih, dkk. (2009). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V*. Klaten: PT Intan Pariwara
- FX. Sugiyanto. (2010). Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang Melalui Pendekatan Penggunaan Alat Bagi Mahasiswa PKO Pemula Tahun Ajaran 2010. *Jurnal Evaluasi dan Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hayati, N. (2001). Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Partisipasi Mahapeserta didik Malaysia dalam Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler di Universitas Negeri Semarang. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang: Semarang.

- Hendrayana, Y, Mulyana, A & Budiana, D. (2018). Perbedaan Persepsi Guru Pendidikan Jasmani terhadap Orientasi Tujuan Instruksional pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Journal of Physical Education and Sport*.1 (1).
- Husdarta, H.J.S. (2011). Psikologi olahraga. Bandung: Alfabeta.
- Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: FAMILIA.
- Malone (2009). Faktor-Faktor yang Terkait dengan Insiden Perilaku, Audit: *Jurnal Praktik dan Teori*.
- Mulyanto, Respaty. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: UPI.
- Mulyasa, (2009). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2011). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mylsidayu, A. (2014). Psikologi olahraga. Jakarta: Bumi Aksara.Nani Kurniawati.
- Kurniawati, Nani. (2014). *Renang Itu Mudah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, N. (2012). Hambatan guru pendidikan kewarganegaraan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 1 Sanden. *Jurnal Citizenship*. 1 (2), 123.
- Nopembri, S & Saryono. (2012). *Model pembelajaran pendidikan jasman: fokus pada pendekatan taktik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugraha, R.G. (2017). Penggunaan Pendekatan Bermain sebagai Cara Pengembangan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani*. 2017 (1), 183-192.
- Paturusi, Achmad. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.

- Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyah. (2010). *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Rintisan Sekolah*. Jakarta: Algifari.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryadi, I.N. (2010). *Sosiologi pemerintahan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supriatna, Eka, dan Muhammad Arif Wahyu Purnomo. (2015). *Keterampilan Guru dalam Membuka dan Menutup Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan si SMAN Se-Kota Pontianak*. 11 (1), 66
- Supriyanto Agus. (2013). *Pedoman Identifikasi Pemanduan Bakat Istimewa*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Yogyakarta.
- Syamsu Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tatang M. Amirin dkk. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Thomas G david. (2000). *Renang Tingkat Mahir*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Kepada Yth, Bapak
Dr. Komarudin, S.Pd., M.A
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa :

Nama : Rizki Zidane Pramadi

NIM : 17604224034

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Prodi : PGSD Penjas

Dengan ini memohon kesediaan bapak untuk berkenan sebagai *expert judgement* dalam mempertimbangkan dan menilai instrumen penelitian skripsi saya yang berjudul "Partisipasi Siswa Kelas V dalam mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta".

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 1 Desember 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Hedi Ardiyanto H., M.Or
NIP. 19770218 200801 1 002

Mahasiswa


Rizki Zidane Pramadi
NIM. 17604224034

Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Kepada Yth, Bapak
Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa :

Nama : Rizki Zidane Pramadi
NIM : 17604224034
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Prodi : PGSD Penjas

Dengan ini memohon kesediaan bapak untuk berkenan sebagai *expert judgement* dalam mempertimbangkan dan menilai instrumen penelitian skripsi saya yang berjudul "Partisipasi Siswa Kelas V dalam mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta".

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 1 Desember 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Hedi Ardiyanto H., M.Or
NIP. 19770218 200801 1 002

Mahasiswa


Rizki Zidane Pramadi
NIM. 17604224034

Lampiran 3. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Dr. Komarudin, S.Pd., MA.

NIP : 19740928 200312 1 002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Rizki Zidane Pramadi

NIM : 17604224034

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Prodi : PGSD Penjas

Benar telah membuat angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Partisipasi Siswa Kelas V dalam mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2020

Yang menerangkan



Dr. Komarudin, S.Pd., MA.
NIP. 19740928 200312 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan *Expert Judgement*

SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP : 19810125 200604 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Rizki Zidane Pramadi

NIM : 17604224034

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Prodi : PGSD Penjas

Benar telah membuat angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul "Partisipasi Siswa Kelas V dalam mengikuti Pembelajaran PJOK Materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta".

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Desember 2020

Yang menerangkan



Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP. 19810125 200604 1 001

Lampiran 5. Surat Ijin Uji Coba Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 81/UN34.16/LT/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

7 Desember 2020

Yth. Kepala SD Negeri Sinduadi 2
Kutu Patran, Sinduadi, Mlati, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Rizki Zidane Pramadi
NIM : 17604224034
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Judul Tugas Akhir : Partisipasi peserta didik Kelas V dalam mengikuti Pembelajaran Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta
Waktu Uji Instrumen : Selasa - Kamis, 8 - 10 Desember 2020

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 463/UN34.16/PT.01.04/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

14 Desember 2020

Yth . Kepala SD N Triharjo
Jl. Bhayangkara 17 Murangan, Triharjo, Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizki Zidane Pramadi
NIM : 17604224034
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Partisipasi Peserta Didik Kelas V dalam mengikuti Pembelajaran PJOK materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 14 - 17 Desember 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran. 7 Surat Keterangan sudah melakukan uji coba penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI SINDUADI 2

Alamat : Kutu Patran, Sinduadi, Mlati, Sleman, 55284
Tlp. 0274 5305906

SURAT KETERANGAN

NO: 059/S. Ket/SD Sia 2/1/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Purwaningsih
N I P : 19641107 199312 2 001
Pangkat/golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Plt. Kepala SD N Sinduadi 2

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Rizki Zidane Pramadi
NIM : 17604224034
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan uji instrumen di SD Negeri Sinduadi 2 Mlati Kabupaten Sleman dengan judul “Partisipasi peserta didik Kelas V dalam mengikuti Pembelajaran PJOK materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta” pada tanggal 8 – 10 Desember 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

11 Desember 2020
Plt. Kepala Sekolah
Dra. Purwaningsih
NIP. 19641107 199312 2 001

Lampiran 8. Surat Keterangan sudah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI TRIHARJO SLEMAN
Alamat : Jl. Bhayangkara no.17 Murangan Triharjo Sleman, Telp. (0274) 865 165

SURAT KETERANGAN
Nomor : 281/SDN.T/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DALDRIYAH, S.Pd.I
NIP : 19641120 198603 2 012
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina, IV/ a
Jabatan : Kepala Sekolah SD N Triharjo
Unit Kerja : SD Negeri Triharjo

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Rizki Zidane Pramadi
NIM : 17604224034
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri Triharjo Kabupaten Sleman dengan judul "Partisipasi peserta didik Kelas V dalam mengikuti Pembelajaran PJOK materi Renang di Sekolah Dasar Negeri Triharjo Murangan Sleman Yogyakarta" pada tanggal 14 – 17 Desember 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



Sleman, 18 Desember 2020
Kepala Sekolah

DALDRIYAH, S.Pd.I
NIP. 19641120 198603 2 012

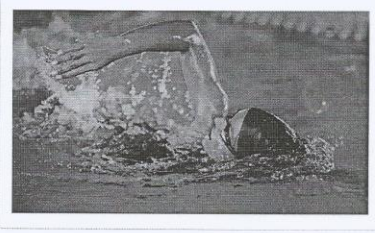
Lampiran 9. Contoh Uji Coba Angket Penelitian

19/02/21 UJI COBA ANKHEIT PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJKK MATERI RENANG ...

UJI COBA ANKHEIT PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJKK MATERI RENANG DI SEKOLAH DASAR NEGERI SINDUADI 2 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Dimohon agar membaca alternatif jawaban yang telah tersedia
2. Bacalah setiap pernyataan terlebih dahulu dengan seksama.
3. Keterangan :
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju



https://nces.google.com/forms/d/18m5uBhdwepD9WLL5uChD8BA8h4hMwQKCuE48#response=AC70Bqg-wD9FF_AJ8E1L5_xndE... 1/13

19/02/21 UJI COBA ANKHEIT PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJKK MATERI RENANG ...

Nama *

David febrianto

No. Absen *

8

1. Saya memahami tujuan pembelajaran renang yang disampaikan oleh guru diawal pembelajaran. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

2. Saya memahami tujuan pemanasan yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran renang. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

https://nces.google.com/forms/d/18m5uBhdwepD9WLL5uChD8BA8h4hMwQKCuE48#response=AC70Bqg-wD9FF_AJ8E1L5_xndE... 2/13

19/02/21 UJI COBA ANKHEIT PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJKK MATERI RENANG ...

3. Saya memahami berbagai macam bentuk latihan salah satu gaya renang yang dipelajari. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

4. Saya memahami tujuan pendinginan yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran renang. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

5. Saya memahami aturan pakailan yang harus dipakai dalam pembelajaran renang. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

https://nces.google.com/forms/d/18m5uBhdwepD9WLL5uChD8BA8h4hMwQKCuE48#response=AC70Bqg-wD9FF_AJ8E1L5_xndE... 3/13

19/02/21 UJI COBA ANKHEIT PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJKK MATERI RENANG ...

6. Saya memahami jika bercanda di kolam renang ketika pembelajaran dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

7. Saya sudah tahu aturan mengenai pakailan yang harus dipakai dalam pembelajaran renang sebelum guru menjelaskan di sekolah. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

8. Saya berminat mengikuti pembelajaran renang karena penjelasan guru menarik. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

https://nces.google.com/forms/d/18m5uBhdwepD9WLL5uChD8BA8h4hMwQKCuE48#response=AC70Bqg-wD9FF_AJ8E1L5_xndE... 4/13

19/02/21 UJ COBA ANGIKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKJOK MATEMATIKA

9. Saya tertarik mengikuti pembelajaran renang karena pembelajaran selalu diawali dengan bermain. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena banyak manfaatnya. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

11. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena materinya bervariasi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/1MmB3t0w0pD7K1u3O-D4E8A9gA4M0C0vL4t#responses> ACIDBqg=0EFP_AJd0T3_2ndk... 5/13

19/02/21 UJ COBA ANGIKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKJOK MATEMATIKA

12. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena bisa menjadi sarana hiburan. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13. Saya berkomunikasi aktif dengan guru selama mengikuti pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Saya selalu bertanya kepada guru saat materi pembelajaran renang yang disampaikan kurang jelas. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/1MmB3t0w0pD7K1u3O-D4E8A9gA4M0C0vL4t#responses> ACIDBqg=0EFP_AJd0T3_2ndk... 6/13

19/02/21 UJ COBA ANGIKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKJOK MATEMATIKA

15. Saya sering berbicara sendiri dengan teman saat guru menyampaikan materi pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. Saya mengikuti pembelajaran renang karena saya ingin mendapatkan pengetahuan yang baik. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena setelah itu tubuh saya merasa segar dan bugar. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/1MmB3t0w0pD7K1u3O-D4E8A9gA4M0C0vL4t#responses> ACIDBqg=0EFP_AJd0T3_2ndk... 7/13

19/02/21 UJ COBA ANGIKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKJOK MATEMATIKA

18. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena memiliki hobi olahraga. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Saya kebal dengan pembelajaran renang karena membuat saya lelah. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena saya mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

<https://docs.google.com/forms/d/1MmB3t0w0pD7K1u3O-D4E8A9gA4M0C0vL4t#responses> ACIDBqg=0EFP_AJd0T3_2ndk... 8/13

21. Saya malas mengikuti pembelajaran renang karena keluarga saya kurang yang menyukai olahraga. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

22. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena paksaan dari guru. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

23. Saya selalu mengikuti instruksi teman yang memimpin pemanasan diawal pembelajaran. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

27. Saya mempunyai peralatan olahraga yang lengkap, sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

28. Saya selalu didukung oleh orangtua untuk mengikuti pembelajaran renang dengan membelikan peralatan atau perlengkapan pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

29. Kolam renang tempat pembelajaran renang sangat bersih, sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

24. Saya melakukan gerakan berbeda dengan instruksi teman yang memimpin pemanasan diawal pembelajaran. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

25. Saya selalu membantu ketika teman saya kurang paham mengenai pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

26. Saya pura-pura kurang jelas mengenai pembelajaran renang jika ada teman yang bertanya. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

30. Kolam renang tempat pembelajaran renang sangat teduh, sehingga nyaman digunakan untuk pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

31. Kolam renang tempat pembelajaran renang kotor, sehingga saya malas mengikuti pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

32. Saya berkomunikasi baik dengan teman sekelas dan warga sekitar saat pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Lampiran 10. Data Hasil Uji Coba Penelitian

N o.	Pengetahuan								Sikap							Dorongan						Kerja sama				Lingkungan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	
2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	
3	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
5	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	
6	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	1	2	4	3	4	3	4	4	
7	3	4	3	3	4	1	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2
8	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	
9	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	
13	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	
16	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	

Lampiran 11. Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	231,2353	620,691	0,498	0,743
Butir2	231,4706	618,765	0,529	0,743
Butir3	231,6471	618,118	0,609	0,742
Butir4	231,4118	615,882	0,643	0,741
Butir5	231,5882	618,257	0,396	0,743
Butir6	231,5882	596,132	0,782	0,733
Butir7	231,5294	613,515	0,609	0,74
Butir8	231,7647	610,941	0,586	0,739
Butir9	232,0588	606,184	0,67	0,737
Butir10	231,3529	618,743	0,537	0,743
Butir11	231,6471	611,243	0,721	0,739
Butir12	231,4706	619,015	0,519	0,743
Butir13	231,9412	618,559	0,553	0,742
Butir14	231,6471	607,118	0,591	0,738
Butir15	232	617,875	0,435	0,742
Butir16	231,4118	613,007	0,62	0,74
Butir17	231,4706	615,015	0,677	0,741
Butir18	231,8824	617,485	0,535	0,742
Butir19	231,8235	607,279	0,497	0,738
Butir20	231,5294	615,64	0,662	0,741
Butir21	231,4706	620,015	0,479	0,743
Butir22	231,4118	615,507	0,538	0,741
Butir23	231,6471	614,118	0,529	0,741
Butir24	231,5882	614,257	0,512	0,741
Butir25	231,5294	616,89	0,612	0,742
Butir26	231,4706	616,14	0,517	0,742
Butir27	231,7647	621,191	0,299	0,744
Butir28	231,8824	607,485	0,665	0,738
Butir29	231,5882	611,257	0,6	0,739
Butir30	231,2353	617,066	0,519	0,742

Butir31	231,6471	609,493	0,59	0,739
Butir32	231,4118	619,132	0,514	0,743
Butir33	231,3529	617,743	0,577	0,742
Butir34	231,5294	627,515	0,15	0,747
Butir35	231,4706	614,265	0,5	0,741
Total	117,4706	158,14	1	0,935

Keterangan: $r_{hitung} > r_{tabel} (df 17 = 0,456) = \text{valid}$

Lampiran 12. Data Relibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	31

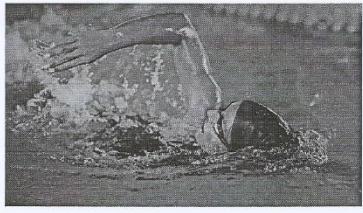
Lampiran 13. Contoh Angket Penelitian

1/3/2021 ANGKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKK MATERI RENANG DI SEKOLAH...

ANGKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKK MATERI RENANG DI SEKOLAH DASAR NEGERI TRIHARJO MURANGAN SLEMAN YOGYAKARTA

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Dimohon agar memilih alternatif jawaban yang telah tersedia
2. Bacalah setiap pernyataan terlebih dahulu dengan seksama.
3. Keterangan:
 - Sangat Setuju
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Sangat Tidak Setuju



<https://www.google.com/forms/d/1S43nGGYrWY18h4qz3h4PLVAB-Dmcc5m4D8k-wdfHqppm9w-ACT0E#n=15&itp=0> 1/2

1/3/2021 ANGKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKK MATERI RENANG DI SEKOLAH...

3. Saya memahami berbagai macam bentuk latihan salah satu gaya renang yang dipelajari. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

4. Saya memahami tujuan pendinginan yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran renang. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

5. Saya memahami jika beranda di kolam renang ketika pembelajaran dapat meredakan ciri sendiri dan orang lain. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

<https://www.google.com/forms/d/1S43nGGYrWY18h4qz3h4PLVAB-Dmcc5m4D8k-wdfHqppm9w-ACT0E#n=15&itp=0> 3/2

1/3/2021 ANGKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKK MATERI RENANG DI SEKOLAH...

Nama *

Englisia ufara

Kelas *

5.B

No. Absen *

29

1. Saya memahami tujuan pembelajaran renang yang disampaikan oleh guru diawal pembelajaran. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

2. Saya memahami tujuan pemanasan yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran renang. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

<https://www.google.com/forms/d/1S43nGGYrWY18h4qz3h4PLVAB-Dmcc5m4D8k-wdfHqppm9w-ACT0E#n=15&itp=0> 3/2

1/3/2021 ANGKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKK MATERI RENANG DI SEKOLAH...

6. Saya sudah tahu aturan mengenai pakaian yang harus dipakai dalam pembelajaran renang sebelum guru menjelaskan di sekolah. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

7. Saya berminat mengikuti pembelajaran renang karena penjelasan guru menarik. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

8. Saya tertarik mengikuti pembelajaran renang karena pembelajaran selalu diawali dengan bermain. *

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

<https://www.google.com/forms/d/1S43nGGYrWY18h4qz3h4PLVAB-Dmcc5m4D8k-wdfHqppm9w-ACT0E#n=15&itp=0> 4/2

19/02/21 ANGGKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKJOK MATERI RENANG DI SEKOLAH

9. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena banyak manfaatnya. *

- Sangat Setuju
- Setuju *
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena materinya bervariasi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

11. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena bisa menjadi sarana hiburan. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

https://forms.gle/15A3hGG2yWY1-8kuz22u8PL_VX8FChms2mK6C8u8B8p9p9m+CTC2B8u1G58W8u8v-8J01u8K 5/12

19/02/21 ANGGKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKJOK MATERI RENANG DI SEKOLAH

12. Saya berkomunikasi aktif dengan guru selama mengikuti pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13. Saya selalu bertanya kepada guru saat materi pembelajaran renang yang disampaikan kurang jelas. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

14. Saya mengikuti pembelajaran renang karena saya ingin mendapatkan pengetahuan yang baik. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

https://forms.gle/15A3hGG2yWY1-8kuz22u8PL_VX8FChms2mK6C8u8B8p9p9m+CTC2B8u1G58W8u8v-8J01u8K 6/12

19/02/21 ANGGKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKJOK MATERI RENANG DI SEKOLAH

15. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena setelah itu tubuh saya merasa segar dan bugar. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena memiliki hobi olahraga. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

17. Saya kebal dengan pembelajaran renang karena membuat saya lelah. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

https://forms.gle/15A3hGG2yWY1-8kuz22u8PL_VX8FChms2mK6C8u8B8p9p9m+CTC2B8u1G58W8u8v-8J01u8K 7/12

19/02/21 ANGGKET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKJOK MATERI RENANG DI SEKOLAH

18. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena saya mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Saya malas mengikuti pembelajaran renang karena keluarga saya kurang yang menyukai olahraga. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

20. Saya senang mengikuti pembelajaran renang karena paksaan dari guru. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

https://forms.gle/15A3hGG2yWY1-8kuz22u8PL_VX8FChms2mK6C8u8B8p9p9m+CTC2B8u1G58W8u8v-8J01u8K 8/12

19/02/21 ANKRET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKOK MATERI RENANG DI SEKOLAH...

21. Saya selalu mengikuti instruksi teman yang memimpin pemanasan diawal pembelajaran. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

22. Saya melakukan gerakan berbeda dengan instruksi teman yang memimpin pemanasan diawal pembelajaran. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

23. Saya selalu membantu ketika teman saya kurang paham mengenai pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1SAAmG07yN11-8Aazp2NahPL_UkR9CmUdM0D6s8R#response=ACTDEPn1158Mhbcv-JP114Hq... 9/12

19/02/21 ANKRET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKOK MATERI RENANG DI SEKOLAH...

24. Saya pura-pura kurang jelas mengenai pembelajaran renang jika ada teman yang bertanya. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

25. Saya selalu didukung oleh orangtua untuk mengikuti pembelajaran renang dengan membekalkan peralatan atau perlengkapan pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

26. Kolam renang tempat pembelajaran renang sangat bersih, sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1SAAmG07yN11-8Aazp2NahPL_UkR9CmUdM0D6s8R#response=ACTDEPn1158Mhbcv-JP114Hq... 10/12

19/02/21 ANKRET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKOK MATERI RENANG DI SEKOLAH...

27. Kolam renang tempat pembelajaran renang sangat teduh, sehingga nyaman digunakan untuk pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

28. Kolam renang tempat pembelajaran renang kotor, sehingga saya malas mengikuti pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

29. Saya berkomunikasi baik dengan teman sekelas dan warga sekitar saat pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

https://docs.google.com/forms/d/1SAAmG07yN11-8Aazp2NahPL_UkR9CmUdM0D6s8R#response=ACTDEPn1158Mhbcv-JP114Hq... 11/12

19/02/21 ANKRET PENELITIAN PARTISIPASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN POKOK MATERI RENANG DI SEKOLAH...

30. Saya berperilaku sopan santun saat pembelajaran renang. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

31. Saya merasa tidak peduli dengan lingkungan sekitar saat pembelajaran renang di luar sekolah. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google

Google Formulir

https://docs.google.com/forms/d/1SAAmG07yN11-8Aazp2NahPL_UkR9CmUdM0D6s8R#response=ACTDEPn1158Mhbcv-JP114Hq... 12/12

Lampiran 14. Deskriptif Statistik

Statistics

		Pengetahuan	Sikap	Dorongan	Kerjasama	Lingkungan
N	Valid	59	59	59	59	59
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		19.7119	22.2034	23.2034	12.8475	22.6441
Median		19.0000	21.0000	24.0000	12.0000	22.0000
Mode		18.00	21.00	21.00	12.00	22.00
Std. Deviation		2.44985	2.96985	2.62468	1.42410	2.51727
Range		8.00	13.00	12.00	7.00	10.00
Minimum		16.00	15.00	16.00	9.00	18.00
Maximum		24.00	28.00	28.00	16.00	28.00
Sum		1163.00	1310.00	1369.00	758.00	1336.00

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77.00	1	1.7	1.7	1.7
	85.00	1	1.7	1.7	3.4
	87.00	1	1.7	1.7	5.1
	89.00	2	3.4	3.4	8.5
	90.00	1	1.7	1.7	10.2
	91.00	4	6.8	6.8	16.9
	92.00	6	10.2	10.2	27.1
	93.00	3	5.1	5.1	32.2
	94.00	3	5.1	5.1	37.3
	95.00	1	1.7	1.7	39.0
	96.00	1	1.7	1.7	40.7
	98.00	1	1.7	1.7	42.4
	99.00	4	6.8	6.8	49.2
	100.00	1	1.7	1.7	50.8
	101.00	3	5.1	5.1	55.9
	102.00	1	1.7	1.7	57.6
	103.00	4	6.8	6.8	64.4
	104.00	2	3.4	3.4	67.8
	106.00	1	1.7	1.7	69.5
	107.00	1	1.7	1.7	71.2
108.00	3	5.1	5.1	76.3	
109.00	2	3.4	3.4	79.7	

111.00	3	5.1	5.1	84.7
112.00	2	3.4	3.4	88.1
113.00	2	3.4	3.4	91.5
117.00	1	1.7	1.7	93.2
118.00	1	1.7	1.7	94.9
119.00	1	1.7	1.7	96.6
120.00	2	3.4	3.4	100.0
Total	59	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16.00	7	11.9	11.9	11.9
	17.00	2	3.4	3.4	15.3
	18.00	13	22.0	22.0	37.3
	19.00	9	15.3	15.3	52.5
	20.00	8	13.6	13.6	66.1
	21.00	5	8.5	8.5	74.6
	22.00	4	6.8	6.8	81.4
	23.00	5	8.5	8.5	89.8
	24.00	6	10.2	10.2	100.0
Total		59	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	1	1.7	1.7	1.7
	17.00	1	1.7	1.7	3.4
	18.00	4	6.8	6.8	10.2
	19.00	4	6.8	6.8	16.9
	20.00	4	6.8	6.8	23.7
	21.00	19	32.2	32.2	55.9
	22.00	1	1.7	1.7	57.6
	23.00	5	8.5	8.5	66.1

24.00	3	5.1	5.1	71.2
25.00	7	11.9	11.9	83.1
26.00	4	6.8	6.8	89.8
27.00	5	8.5	8.5	98.3
28.00	1	1.7	1.7	100.0
Total	59	100.0	100.0	

Dorongan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16.00	1	1.7	1.7	1.7
	19.00	3	5.1	5.1	6.8
	20.00	2	3.4	3.4	10.2
	21.00	16	27.1	27.1	37.3
	22.00	3	5.1	5.1	42.4
	23.00	3	5.1	5.1	47.5
	24.00	11	18.6	18.6	66.1
	25.00	8	13.6	13.6	79.7
	26.00	6	10.2	10.2	89.8
	27.00	3	5.1	5.1	94.9
	28.00	3	5.1	5.1	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Kerjasama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	1.7	1.7	1.7
	11.00	2	3.4	3.4	5.1
	12.00	30	50.8	50.8	55.9
	13.00	11	18.6	18.6	74.6
	14.00	5	8.5	8.5	83.1
	15.00	6	10.2	10.2	93.2
	16.00	4	6.8	6.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18.00	1	1.7	1.7	1.7
	19.00	3	5.1	5.1	6.8
	20.00	9	15.3	15.3	22.0
	21.00	10	16.9	16.9	39.0
	22.00	12	20.3	20.3	59.3
	23.00	4	6.8	6.8	66.1
	24.00	1	1.7	1.7	67.8
	25.00	8	13.6	13.6	81.4
	26.00	7	11.9	11.9	93.2
	27.00	3	5.1	5.1	98.3
	28.00	1	1.7	1.7	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Lampiran 15. Data Penelitian

N o.	Pengetahuan						Sikap						Dorongan						Kerja sama				Lingkungan						To tal			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30	31
1.	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	94
2.	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	77
3.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	104
4.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92
6.	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85
7.	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	103
8.	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	108
9.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	104
10.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	103
11.	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	93
12.	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	99
13.	3	4	3	3	1	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	102

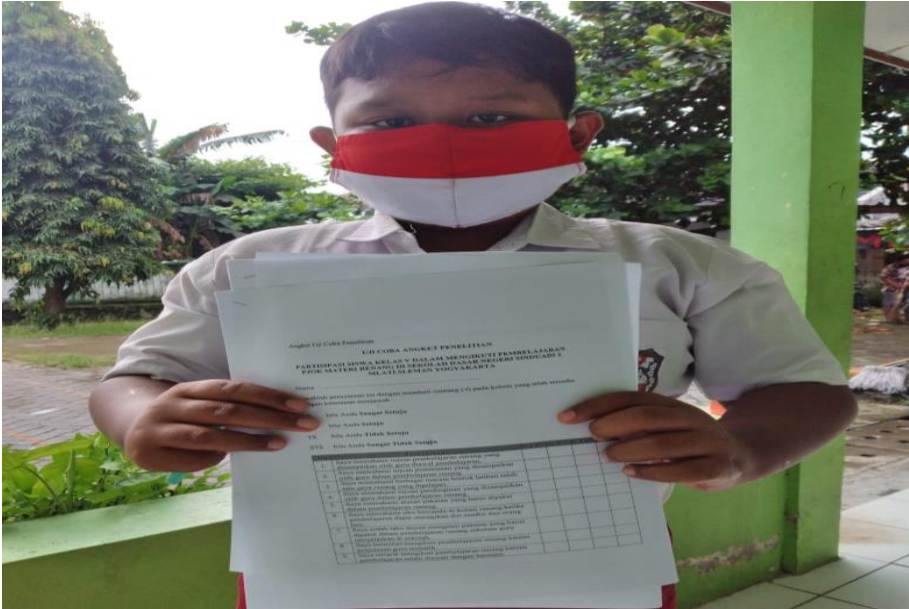
2 8.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	11 1	
2 9.	3	3	3	4	1	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	10 1		
3 0	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	99		
3 1.	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	99		
3 2.	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	10 9		
3 3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92	
3 4.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	89	
3 5.	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	10 3	
3 6.	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	1	1	3	1	4	1	4	4	3	1	4	4	1	95	
3 7.	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	91	
3 8.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12 0	
3 9.	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	11 1
4 0.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
4 1.	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	11 1

4 2.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	91				
4 3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92				
4 4.	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	93			
4 5.	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	96			
4 6.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	11 7		
4 7.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	12 0		
4 8.	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	99	
4 9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	11 8	
5 0.	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	87
5 1.	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	90	
5 2.	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	10 1	
5 3.	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	10 1	
5 4.	3	3	3	3	4	2	3	2	4	1	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	94	
5 5.	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	10 6		

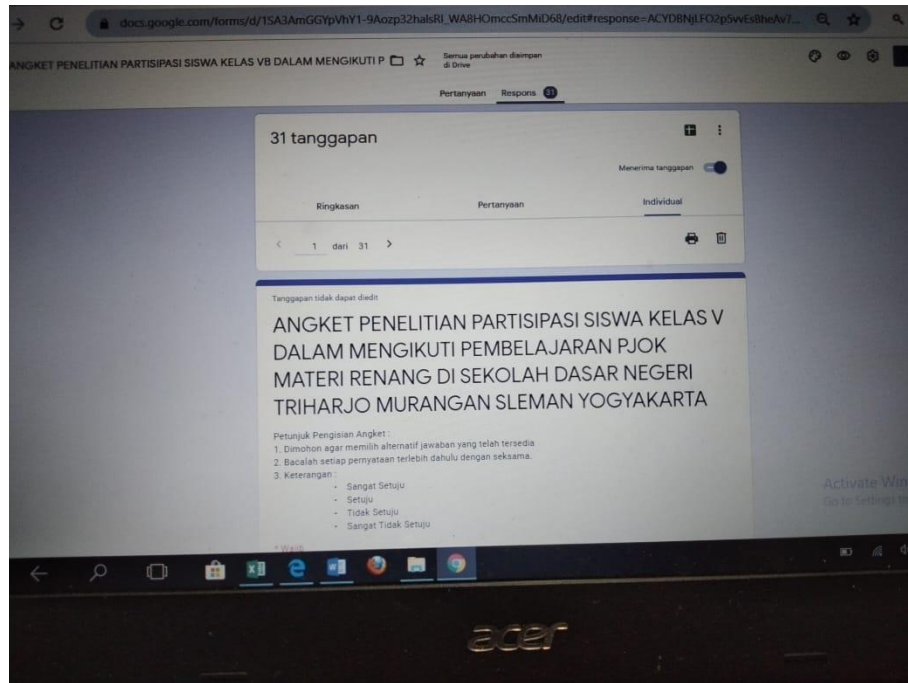
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Peneliti membagi angket uji coba



Peserta didik menerima angket uji coba



Peneliti menerima angket yang sudah di isi peserta didik



Peneliti menerima angket yang sudah di isi peserta didik



Peneliti foto bersama dengan Guru PJOK SD Negeri Triharjo